

# **LAPORAN KEUANGAN DEPOT BAROKAH KAK ROSE DI DESA SIDORONO BARENGKRAJAN KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO**

Dosen Pembimbing :

Dra. Ec. S. Kuswardijah, Ak, Msi, CA, CPA

Agus Subandoro, SE, MM

Nama : Anisa Oktaviani Rahayu

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

E-mail : [anisaoktaviani24@gmail.com](mailto:anisaoktaviani24@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan atau entitas sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk Depot Barokah Kak Rose yang belum memiliki catatan laporan keuangan, agar menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, dalam menyajikan laporan yang sederhana dengan sistem penyusunan laporan keuangan akuntansi yang dapat membantu dan mempermudah pemilik Depot Barokah Kak Rose dalam membuat laporan keuangan. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan pengamatan langsung kepada pemilik Depot Barokah Kak Rose. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai pernyataan SAK EMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa Depot Barokah Kak Rose memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan, diantaranya yaitu pada kurangnya tenaga kerja dibagian administrasi atau pembukuan untuk membuat laporan keuangan, dan kurangnya pengetahuan pemilik yang berhubungan dengan cara membuat laporan keuangan agar sesuai SAK EMKM.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM**

## **PENDAHULUAN**

Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, menjelaskan tentang kriteria mengenai UMKM ada tiga macam :

1. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000 , dan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp 300.000.000
2. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 , dan penjualan tahunan antara Rp 300.000.000 sampai dengan Rp 2.500.000.000
3. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 , dan penjualan bersih tahunan antara Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000.000.

UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah yang disebabkan beberapa faktor yang diantaranya yaitu kurangnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya kelengkapan karakteristik laporan keuangan. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran

untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Pelaku usaha sektor kecil hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat dijalankan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu usaha yang banyak didirikan oleh masyarakat terutama dari golongan ekonomi menengah bawah. Selain mengeluarkan modal yang tidak besar, usaha ini juga membantu masyarakat yang masih belum bekerja atau biasa disebut pengangguran yang belum menemukan atau sulit mendapatkan pekerjaan untuk menjadikannya sebagai karyawan atau partner berwirausaha. Pekerjaan yang relatif menyenangkan salah satunya yaitu berwirausaha karena, selain mempunyai kreatifitas yang tinggi, berwirausaha juga tidak terikat dengan orang lain. Dengan mendirikan suatu usaha, tanpa disadari kita bahkan sudah membantu perekonomian di Indonesia.

Kabupaten Sidoarjo sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai wirausaha. Salah satu jenis usahanya yaitu di bidang Kuliner. Usaha di bidang kuliner paling banyak diminati masyarakat Indonesia khususnya di Pulau Jawa terutama pada Kabupaten Sidoarjo, karena semua masyarakat pasti membutuhkan yang namanya makanan

yaitu kebutuhan primer yang sangat penting untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Ditinjau dari kebutuhan tersebut, dengan banyaknya warung makan yang berada disetiap sudut kota, pemilik warung makan masih banyak yang belum memahami cara menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja, keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas Depot Barokah Kak Rose adalah salah satu Warung EMKM di Kabupaten Sidoarjo. Warung Barokah Kak Rose berada di Desa Sidorono, Barengkrajan Kabupaten Sidoarjo yang sangat strategis yaitu didekat simpang empat pasar Barengkrajan, dipinggir jalan raya yang menghubungkan kampung, perumahan, dan jalan menuju pabrik atau beberapa industri diwilayah Krian Sidoarjo. Omset dari Warung ini berdasarkan informasi dari pemilik yaitu mencapai Rp 16.000.000,00 perbulan. Tetapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dianggap rumit. Mereka hanya menggunakan nota dan kemudian dicatat dalam buku pengeluaran dan buku pendapatan, sehingga informasi yang dihasilkan hanya berupa informasi berapa pengeluaran penjualan mereka dan berapa jumlah pendapatan saja.

Alasan memilih Depot Barokah Kak Rose menjadi obyek penelitian adalah selain tempatnya yang strategis, rasa makanannya yang khas diantaranya yaitu Nasi Pecel khas Magetan yang mana pada nasi pecel bumbu sambal pecelnya khas Kabupaten Magetan menggunakan racikan resep yang beda dengan sambal pecel pada umumnya, dimana jarang ditemukan bumbu sambal pecel khas Magetan dengan resep pribadi dan juga pelayanannya yang ramah serta harga masing-masing makanannya yang ramah dikantong anak mahasiswa dan para buruh pabrik. Menu selain nasi pecel yang ada di depot ini yaitu nasi rawon, nasi kuning, nasi campur, dan kare ayam.

## **RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman Pemilik Depot Barokah Kak Rose tentang laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah , terdapat tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi laporan keuangan di Depot Barokah Kak Rose sebelum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan

penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Depot Barokah Kak Rose.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia**

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Ikatan Akuntan Indonesia (2016), menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) laporan keuangannya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan standar yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP. Misalnya dari segi teknikal, SAK EMKM murni menggunakan pengukuran biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan. Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa Undang Undang NO. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif EMKM. Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah efektif mulai tanggal 1 Januari 2018.

### **Pengertian Laporan Keuangan Menurut Beberapa Para Ahli**

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya, dengan maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan menurut PSAK No. 1 (2017) Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam PSAK No. 1, "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan

keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

### **Pengertian SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah)**

SAK EMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM. Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia.

SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Mengapa hal ini sangat dibutuhkan untuk usaha terutama UMKM? Karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. Pastinya setiap pengeluaran dan pemasukkan harus jelas dan harus seimbang agar usaha bisa lebih maju lagi.

### **Manfaat Laporan Keuangan**

Berikut ini beberapa manfaat atau fungsi laporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concept No. 1* :

1. Menyajikan informasi yang membantu investor, kreditor dan pengguna lainnya yang potensial sehingga berbagai pihak bisa membuat keputusan secara rasional yang tentunya bermanfaat juga bagi perusahaan
2. Menyediakan informasi tentang sumber daya ekonomi perusahaan yang dipakai dalam kegiatan operasional secara keseluruhan yang diklaim oleh pemilik perusahaan atau pemilik modal terbesar.
3. Menyediakan informasi tentang prestasi perusahaan selama satu periode perusahaan. Pihak eksternal seperti investor dan kreditor biasanya memakai informasi masa lalu untuk menaksir prospek perusahaan.

### **Pengertian Warung**

Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, depot, kios, toko kecil, atau restoran sederhana. Istilah "warung" dapat ditemukan di Indonesia dan Malaysia. Warung adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan keseharian rakyat Indonesia. Salah satu

jenis usaha yang seolah tidak ada habisnya adalah usaha kuliner, depot atau biasa disebut warung. Kenapa? Karena semua orang membutuhkan jasa kuliner untuk memenuhi kebutuhan pokok yaitu pangan. Bentuk usaha kuliner yang cukup potensial adalah makanan. Ada beberapa macam konsep usaha rumah makan, yaitu seperti warung makan atau rumah makan sederhana, lesehan, prasmanan, sentra PKL, dan lain sebagainya. Bisnis dibidang kuliner adalah usaha yang paling banyak diminati orang, karena dengan modal kecil bisa dijalankan usaha makanan yaitu rumah makan sederhana.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus di Depot Barokah Kak Rose Krian Sidoarjo. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian riset yang bersifat deskriptif (Budiutomo Nanang:2016). Dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data agar mudah dipahami dan mendapat

gambaran atau informasi tentang objek penelitian dalam bentuk kalimat.

## **Definisi Variabel Operasional**

Penelitian yang dilakukan pada Usaha Depot Barokah Kak Rose yaitu menyelidiki bagaimana penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan oleh pemilik depot. Laporan keuangan yang disusun pemilik selama ini belum sesuai dengan SAK EMKM, karena keterbatasan pengetahuan pemilik tentang laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dan keterbatasan tenaga untuk mencatat laporan keuangan yang baik dan terperinci, serta tidak adanya edukasi dari pemerintah atau dinas setempat yang menangani atau membina UMKM agar mengerti dan menerapkan laporan keuangan yang terperinci dan sesuai dengan SAK EMKM yang telah ditetapkan.

Definisi variable operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan adalah suatu kegiatan pencatatan penting dari berlangsungnya proses perdagangan.

## **ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Depot Barokah Kak Rose adalah suatu usaha warung makan nasi, yang menawarkan berbagai masakan yang salah satunya yaitu nasi pecel khas Kabupaten Magetan. Lokasi depot ini berada di Jl. Barengkrajan Kav, Sidorono No. 7, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Usaha depot ini mulai dibuka dan digeluti oleh pemiliknya yang bernama Ibu Rustini Andayani, S.pd sejak tanggal 18 Oktober 2015. Ide awal mendirikan usaha depot makanan ini berawal dari kegemaran Bu Rose yaitu memasak masakan khas Jawa Timur salah satunya adalah membuat kue basah. Modal awal dari membuka usaha ini yaitu yang berawal dari jualan kue basah modalnya berasal dari uang pribadi.

Diawal penjualannya, bu Rose membuka usaha depotnya tidak mempunyai karyawan, sehingga beliau berjualan dibantu oleh suami. Bu Rose tidak mencari atau merekrut karyawan selama empat bulan lamanya dikarenakan depotnya masih sepi pembeli dan belum terkenal di masyarakat sekitar Jalan Barengkrajan. Kemudian bu Rose mulai mencari karyawan di bulan ke-empat, dan mendapatkan satu orang karyawan wanita.

Untuk proses produksi, pemilik setiap hari memproses dengan memasak sendiri bahan makanannya. Bahan baku dari kegiatan pengolahan masakannya yaitu membeli dipasar yang mana bahan masakannya dikirim ke depot, jadi Bu Rose tidak perlu repot belanja dipasar karena setiap hari atau 3 hari sekali bahan masakan dikirim, dengan harga yang stabil dan terjangkau.

### **DATA PENELITIAN**

Dalam SAK EMKM terdapat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan posisi keuangan. Pada laporan posisi keuangan EMKM terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas.

Dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM sama dengan SAK lainnya yakni meliputi penghasilan dan beban. Dari pengurangan antara penghasilan dan beban inilah diketahui jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu entitas.

Dalam catatan atas laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan tentang penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM dan informasi tambahan tentang transaksi penting dan material.

Melalui wawancara penulis mendapatkan data berupa laporan sederhana dari narasumber yang akan

dikelola sesuai dengan SAK EMKM,  
sebagai berikut :

### Laporan Keuangan

<b>DEPOT BAROKAH KAK ROSE SIDOARJO</b>			
<b>LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN</b>			
<b>PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR DESEMBER 2018</b>			
<b>DALAM SATUAN RUPIAH</b>			
<b>KETERANGAN</b>	<b>DEBET</b>	<b>KREDIT</b>	<b>SALDO</b>
Pendapatan	211.660.000		211.660.000
Sambel kacang		11.480.000	200.180.000
Beras		22.720.000	177.460.000
Peyek		23.850.000	153.610.000
Daging		55.360.000	98.250.000
Bumbu		8.400.000	89.850.000
Sayuran		25.950.000	63.900.000
Biaya pengiriman belanja		6.000.000	57.900.000
Biaya Tenaga Kerja		10.800.000	47.100.000
Pembelian Perlengkapan		4.000.000	43.100.000
<b>TOTAL</b>	<b>211.660.000</b>	<b>168.560.000</b>	<b>43.100.000</b>

### HASIL PENELITIAN

#### Laporan Laba Rugi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu entitas untuk menghasilkan suatu produk sehingga dapat memperoleh laba atau keuntungan.

Sebelum menyusun laporan laba rugi, maka dihitung biaya produksi Depot Barokah Kak Rose sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang akan diolah menjadi suatu produk, yaitu beras yang nanti diolah menjadi nasi.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga yang ikut serta secara langsung dalam proses produksi.
3. Biaya Overhead Pabrik adalah biaya yang dikeluarkan suatu entitas untuk melakukan produksi, biasanya biaya ini adalah biaya yang terdapat pada pabrik atau tempat pengolahan, berikut ini macam-macam biaya overhead pabrik pada depot barokah kak rose :
  - a. Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung, ini dikenakan pada biaya pengiriman bahan belanja yang sudah menjadi langganan. Biaya pengiriman ini biaya yang



dikeluarkan untuk membayar jasa pengiriman bahan belanja untuk kegiatan produksi sehingga pemilik tidak perlu belanja ke pasar.

- b. Biaya Bahan Penolong, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh entitas untuk biaya yang membantu proses produksi.
- c. Biaya Perlengkapan yang dikeluarkan Depot Barokah Kak Rose ini adalah seperti kertas minyak, plastik, dll.
- d. Biaya Listrik Air dan Telepon, informasi biaya ini diperoleh dari wawancara bersama narasumber.
- e. Biaya LPG ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan bakar yang digunakan untuk memasak.

**Biaya Over Head Pabrik dan Biaya Produksi Periode Tahun 2018**

Biaya overhead pabrik dan biaya produksi selama satu tahun yakni tahun 2018, adalah

sebagai berikut :

<b>DEPOT BAROKAH KAK ROSE</b>	
<b>BIAYA OVERHEAD PABRIK</b>	
<b>KETERANGAN</b>	
BTKTL	Rp 6.000.000
BBP	Rp 125.040.000
Biaya Perlengkapan	Rp 4.000.000
Biaya LAT	Rp 2.400.000
Biaya LPG	Rp 2.160.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 139.600.000</b>

<b>DEPOT BAROKAH KAK ROSE</b>	
<b>BIAYA PRODUKSI</b>	
<b>KETERANGAN</b>	
BBB	Rp 22.720.000,00
BTKL	Rp 10.800.000,00
BOP	Rp 139.600.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 173.120.000,00</b>

Perhitungan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut :

## Depresiasi

<b>DEPOT BAROKAH SIDOARJO</b>			
<b>DEPRESIASI 2018</b>			
<b>KETERANGAN</b>	<b>HARGA PEROLEHAN</b>	<b>UMUR EKONOMIS</b>	<b>PENYUSUTAN</b>
KOMPOR	Rp 150.000,00	3	Rp 50.000,00
LEMARI ES	Rp 1.500.000,00	5	Rp 300.000,00
KIPAS ANGIN	Rp 450.000,00	2	Rp 225.000,00
MEJA	Rp 300.000,00	3	Rp 100.000,00
KURSI	Rp 300.000,00	3	Rp 100.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 2.700.000,00</b>		<b>Rp 775.000,00</b>

## Aset Tetap

<b>DEPOT BAROKAH SIDOARJO</b>				
<b>ASET TETAP</b>				
<b>PER 31 DESEMBER 2018</b>				
<b>KETERANGAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>HARGA PEROLEHAN</b>	<b>AKM. PENYUSUTAN</b>	<b>NILAI BUKU</b>
KOMPOR	07-Jan-17	Rp 150.000,00	Rp 100.000,00	Rp 50.000,00
LEMARI ES	26-Dec-15	Rp 1.500.000,00	Rp 900.000,00	Rp 600.000,00
KIPAS ANGIN	28-Dec-17	Rp 450.000,00	Rp 225.000,00	Rp 225.000,00
MEJA	21-Jun-16	Rp 300.000,00	Rp 250.000,00	Rp 50.000,00
KURSI	21-Jun-16	Rp 300.000,00	Rp 250.000,00	Rp 50.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 2.700.000,00</b>	<b>Rp 1.725.000,00</b>	<b>Rp 975.000,00</b>

### PEMBAHASAN

#### Laporan Laba Rugi

Berikut merupakan laporan Laba Rugi Depot Barokah Kak Rose Sidoarjo

tahun 2018 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) :

## Laporan Laba Rugi

<b>DEPOT BAROKAH SIDOARJO</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan usaha	Rp	211.660.000,00
Biaya Produksi	Rp	(173.120.000,00)
<b>LABA RUGI KOTOR</b>	Rp	38.540.000,00
<b>Biaya administrasi dan penyusutan</b>		
Penyusutan	Rp	775.000,00
Biaya perlengkapan administrasi (Wawancara)	Rp	100.000,00
<b>Jumlah biaya</b>	Rp	(875.000,00)
<b>LABA USAHA</b>	Rp	37.665.000,00

### Laporan Posisi Keuangan

SAK EMKM. Berikut laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM :

Setelah menyusun laporan laba rugi, maka Depot Barokah Kak Rose dapat menyusun laporan posisi keuangan sesuai dengan

<b>DEPOT BAROKAH KAK ROSE SIDOARJO</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2018</b>		
<b>ASET</b>		
Kas dan setara kas (Wawancara)	Rp	500.000,00
Piutang Usaha (Wawancara)	Rp	23.190.000,00
Perlengkapan (Wawancara)	Rp	5.000.000,00
Sewa dibayar dimuka (Wawancara)	Rp	8.000.000,00
Aset tetap (nilai buku)	Rp	2.700.000,00
Akumulasi penyusutan aset tetap	Rp	(1.725.000,00)
<b>JUMLAH ASET</b>	Rp	37.665.000,00
<b>LIABILITAS</b>		
Utang bank (Wawancara)	Rp	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal	Rp	-
Laba tahun berjalan	Rp	37.665.000,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	Rp	37.665.000,00

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### DEPOT BAROKAH KAK ROSE SIDOARJO

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

#### 1. UMUM

Entitas bergerak dalam bidang warung makan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

Entitas berdomisili di Jl. Barengkrajan Kav. Sidorono No. 7, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dan didirikan pada tanggal 18 Oktober 2015.

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

##### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan belum disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

##### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

##### c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

##### d. Persediaan

Entitas tidak memiliki persediaan

##### e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas.

Aset tetap	2.700.000
Akumulasi Penyusutan	<u>1.725.000</u>
Nilai buku	975.000
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.	
<b>3. KAS</b>	
Kas kecil – Rupiah	500.000
<b>4. PIUTANG USAHA</b>	
Pegawai	15.000.000
Pelanggan-pelanggan	<u>8.190.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>23.190.000</b>
<b>5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>	
Sewa	8.000.000
<b>6. LABA TAHUN BERJALAN</b>	
Laba tahun berjalan merupakan selisih penghasilan dan beban untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, setelah dikurangi pengambilan pribadi.	
Laba Tahun Berjalan	37.665.000
Prive atau Pengambilan Pribadi	<u>(950.000)</u>
Kenaikan Modal Akhir Tahun	<b>36.715.000</b>
<b>7. PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
Penjualan	211.660.000

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis di warung makan Depot Barokah Kak Rose, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran, adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Depot Barokah Kak Rose belum mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.
2. Pemilik depot Barokah Kak Rose menggunakan uang pribadi sebagai modal awal mendirikan usahanya.
3. Di Depot Barokah Kak Rose belum berbadan hukum, sehingga yang terkait dengan laporan keuangan khusus perolehan laba/rugi, tidak berkewajiban dalam hal perpajakan.
4. Laba tahun berjalan tidak dijadikan modal akhir tahun 2018.
5. Dari pihak pemilik atau pengelola Depot Barokah Kak Rose belum mempunyai pengetahuan atau pendidikan yang berhubungan dengan cara membuat laporan keuangan, khususnya dengan metode SAK EMKM.

### Saran

Dari Kesimpulan atas kendala yang dihadapi Depot Barokah Kak Rose, maka dapat ditemukan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi pengurus, atau pemilik Depot Barokah Kak Rose, maupun untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada Depot Barokah Kak Rose, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak pengelola atau pemilik Depot Barokah untuk segera mengurus usahanya agar berbadan hukum.
2. Sebaiknya pemilik tidak menggunakan uang pribadi sebagai modal usaha, sehingga dapat dikelola mana yang pendapatan dan pengeluaran usaha, serta mana yang keuangan pribadi pemilik.
3. Pihak pengelola Depot Barokah Kak Rose harus berusaha dalam mengembangkan usahanya, untuk mencapai laba yang maksimal.
4. Laba tahun berjalan disarankan merupakan modal akhir ditahun 2018 atau modal awal Januari 2019.

Pihak pengelola atau pemilik Depot Barokah Kak Rose harus berusaha untuk membuat laporan keuangan dengan bentuk yang sesuai dengan metode SAK EMKM, melalui instansi atau dinas terkait yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni, Lily. 2017. *Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Atas Penggunaan Laporan Keuangan Studi Interpretatif Pada UMKM di Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Desrianto, Mico. 2019. *Meski Tak Beken, Rupanya Peran UMKM Lebih Penting Dibandingkan Perusahaan Besar*. Kompas
- Dewi, Surya. 2018. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada UMKM Cita Rasa Alami Lakarsantri di Surabaya*. Surabaya: Universitas Wjaya Putra.
- Firman, Asep. 2019. *Kriteria UMKM*, <https://komputergrafis01.blogspot.com/2019/08/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>. (diakses 20-11-2019).
- Guru, Pendidikan. 2019. *Laporan Keuangan*. <https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>. (diakses 20-11-2019)
- Hanum, Nabilah. 2018. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pendidikan Pemilik dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan SAK EMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*. Surabaya: Universitas Wjaya Putra.
- Ibeng, Parta. 2019. *Pengertian, Ciri, Kriteria, Jenis dan Contoh Lengkap UMKM*. <https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>. (diakses 25-11-2019)
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mesin, Toko. 2017. *Peluang Usaha Rumah Makan Sederhana dan Analisis Usahanya* . <https://www.tokomesin.com/peluang-usaha-rumah-makan-sederhana-dan-analisa-usahanya.html> (diakses 30-11-2019)
- Muchid, Abdul. 2015. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-ETAP Kasus Pada UD. Mebel Novel'i Di Banyuwangi*. Jember: Penerbit Universitas Jember.
- Ningtyas, Jilma Dwi Ayu. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan*. Vol.2 no.1, Hal 12-13
- Nurfadilah, Muhammad Ivan. 2018. *Pemahaman dan Penyajian SAK ETAP Pada Home Industry Kripik Tempe di Sentra Kripik Tempe Karangtengah Prandon Ngawi pada tahun 2015-2016*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rahadiansyah, Rifky. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- S. Sudirwan. 2019. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Kompasiana. Jakarta Pusat
- Suliyanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Pelatihan Metodologi Penelitian Universitas Peradaban Bumiayu
- Tatik. 2018. *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)*. Vol. XIV, No. 02, Juli 2018, Hal : 2-8
- Warsadi, Ketut Ari. Nyoman Trisna Herawati. Dan Putu Julianto. 2017, *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Berbasis SAK ETAP Pada PT. Mama Jaya*. Vol.8, No. 2, Hal: 2-10